



UNIVERSITAS
Dinamika

**APLIKASI PENERIMAAN PEMBAYARAN SKS PADA SMAN 2
SUMENEP DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT ACCESS**

KERJA PRAKTIK

Program Studi

S1 Akuntansi



Oleh:

Ikhwanul Sfofa

16430200001

UNIVERSITAS
Dinamika

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS DINAMIKA

2020

**APLIKASI PENERIMAAN PEMBAYARAN SKS PADA SMAN 2
SUMENEP DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT ACCESS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana

Disusun Oleh :

Nama : IKHWANUL SFOFA

NIM : 16430200001

Program Studi : S1 (Strata Satu)

Jurusan : AKUNTANSI



UNIVERSITAS
Dinamika

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DINAMIKA**

LEMBAR PENGENAIAN

**APLIKASI PENERIMAAN PEMBAYARAN SKS PADA SMAN 2
SUMENEP DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT ACCESS**

Laporan Kerja Praktik oleh
IKHWANUL SFOFA
NIM : 16.43020.0001
Telah diperiksa, diuji, dan disetujui

Surabaya, 29 January 2020

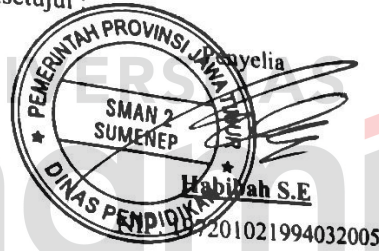
Pembimbing



Tony Soebjiono, S.E., S.H., M.Ak

NIDN. 0703127302

Disetujui :



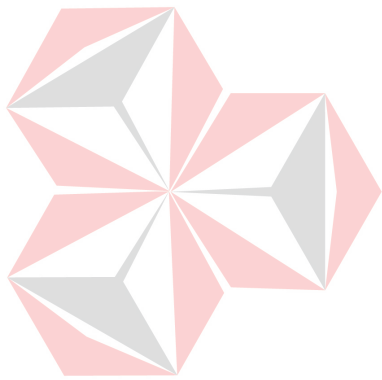
Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



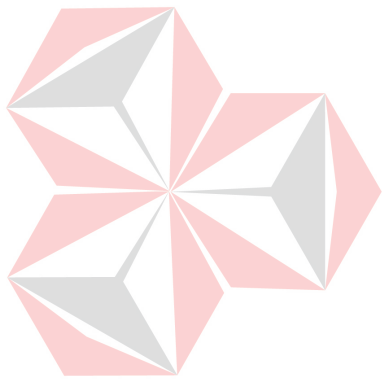
Arifin Puji Widodo, S.E., MSA

NIDN. 0721026801



UNIVERSITAS
Dinamika

Kesuksesan sesungguhnya datang dari kerja keras dan banyak berdo'a dengan khusyu'



UNIVERSITAS
Dinamika

Terimakasih,

Allah SWT, Kedua orang tuaku yang selalu

*teman-teman dan kerabat datang selalu memberikan dukungan semangat, do'a
dan motivasi*

**SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, saya :

Nama : Ikhwanul Sfofa
NIM : 16430200001
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik
Judul Karya : **APLIKASI PENERIMAAN PEMBAYARAN SKS PADA
SMAN 2 SUMENEP DENGAN MENGGUNAKAN
MICROSOFT ACCESS**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Januari 2020

Yang Menyatakan,



Ikhwanul Sfofa
Ikhwanul Sfofa
NIM : 16430200001

ABSTRAK

Proses pencatatan penerimaan uang SKS di SMAN 2 Sumenep, sebagian besar masih dikerjakan secara manual oleh petugas bagian TU. Begitu juga dengan laporan rekapitulasi penerimaan SKS untuk kepala sekolah masih dibantu dengan aplikasi Microsoft Excel. Dengan menggunakan cara yang masih manual serta dalam pelaporan keuangan menggunakan Microsoft Excel, maka proses dari penerimaan uang SKS sampai dengan pelaporannya masih ditemukan beberapa kekurangan diantaranya Masih rawan terjadi kesalahan input karena petugas TU masih menulis satu persatu nama siswa. ada proses pembuatan laporan dibantu dengan menggunakan Microsoft Excel dimana petugas masih harus mengerjakan dua kali karena harus menginput lagi dari data penerimaan uang SKS sebelumnya. Sedangkan bukti transaksi mudah hilang dan tidak tersimpan dengan rapi berdampak pada pencatatan transaksi penerimaan SKS yang dilakukan oleh petugas TU menjadi tidak efektif dan efisien.

Dari Pemasalahan yang terjadi tersebut, dapat diambil solusi untuk mengatasi dampak diatas adalah dengan pembuatan suatu aplikasi penerimaan pembayaran SKS dari para siswa dengan menggunakan Microsoft Access, yang sekaligus dapat menyajikan laporan rekapitulasi bukti pembayaran SKS bagi kepala sekolah, pada aplikasi penerimaan Pembayaran SKS terdapat fungsi Input Data master siswa, input data master petugas TU bagian Keuangan, dan *input* data transaksi penerimaan pembayaran SKS, serta mencetak laporan bukti pembayaran SKS.

Kata Kunci : Penerimaan, Uang SKS, Aplikasi penerimaan, pembayaran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek yang berjudul “Aplikasi Penerimaan Pembayaran SKS Pada SMAN 2 Sumenep Dengan Microsoft Access”.

Laporan ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi Universitas Dinamika. Kerja praktek tersebut dilaksanakan di SMAN 2 Sumenep mulai tanggal 31 Juli 2019 sampai dengan 30 Agustus 2019.

Melalui kesempatan yang berharga ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang memberi dukungan dan doa yang tak terhingga setiap saat, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan kerja praktik dengan lancar dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Drs. Antok Supryanto, M.MT. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dinamika.
3. Bapak Arifin Puji Widodo, S.E., MSA. selaku Kepala Program Studi Strata Satu Akuntansi Universitas Dinamika.
4. Bapak Tony Soebijono, S.E., S.H. M.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang mengarahkan dan memberikan dukungan sehingga terselesainya laporan kerja praktek ini dengan tepat waktu.
5. Bapak Hermono Prayudi Anggoro, S.PD., MM dan Ibu Habibah, S.E selaku Kepala Sekolah dan Kepala TU SMAN 2 Sumenep yang telah memberikan ijin Kerja Praktik.

6. Mas Yusuf, Mbak Nindy, Della, Teman-Teman Akuntansi, dan yang selalu memberikan motivasi dan hiburan yang tak ternilai.
7. Bapak Mansur, Bapak Herman, Ibu Evi, Bapak Sujono, Bapak Saleh Idrus dan Bapak Hehen yang telah menerima dengan baik di tempat kerja praktik dan memberikan pembelajaran atas dunia kerja yang tak pernah terlupakan bagi penulis.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini, yang telah memberikan dukungan moral dalam proses penyelesaian laporan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan waktu, tenaga dan ilmu untuk membimbing penulis, sehingga penulis mendapatkan banyak tambahan ilmu dan informasi untuk kedepannya. Penulis mengharapkan kritik dan saran untuk lebih menyempurnakan penulisan laporan selanjutnya, besar harapan penulis agar laporan ini bisa dimanfaatkan sebagai tambahan ilmu. Mohon maaf sebesar-besarnya penulis sampaikan jika ada kekurangan dalam penulisan dan hasil yang dikeluarkan oleh aplikasi.

Surabaya, 15 Januari 2019

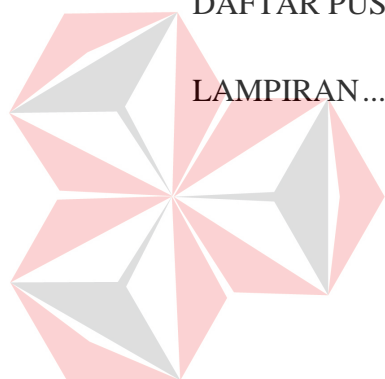
Ikhwanul Sfofa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Tujuan	4
1.5. Kontribusi.....	5
1.6. Sistematika Penulisan	5
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	7
2.1. Gambaran Umum SMAN 2 Sumenep.....	7
2.2. Logo Sekolah	8
2.3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	8
2.3.1. Visi Sekolah	8
2.3.2. Misi Sekolah.....	8

2.3.3. Tujuan Sekolah.....	9
2.4. Struktur Organisasi	10
2.5. Deskripsi Pekerjaan.....	10
BAB III LANDASAN TEORI.....	14
3.1. Konsep Manajemen Keuangan Sekolah	14
3.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan	14
3.1.2. Tujuan Manajemen Keuangan Sekolah	15
3.2. Konsep Sistem Kredit Semester Sekolah.....	15
3.2.1. Pengertian Sistem Kredit Semester Sekolah	15
3.2.2. Komponen Beban Belajar	16
3.2.3. Deskripsi Sistem Kredit Semester (SKS) di SMAN 2 Sumenep.....	17
3.3. Pengertian Aplikasi	17
3.3.1. Aplikasi Microsoft Access	18
3.3.2. Sejarah Microsoft Access	20
3.3.3. Penggunaan Microsoft Access	21
3.3.4. Fitur Microsoft Access	22
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN KERJA PRAKTIK.....	24
4.1. Metode Pelaksanaan.....	24
4.1.1 Identifikasi Masalah	25
4.1.2 Analisis Masalah	25
4.1.3 Solusi Masalah	26

4.1.4. Tabel <i>Input, Proses, Output</i> (IPO)	26
4.2 Pembuatan Aplikasi Penerimaan Pembayaran SKS Pada SMAN 2 Sumenep Dengan Menggunakan Microsoft Access	29
4.2.1 Deskripsi Tabel	29
4.2.2 Entity Reation Diagram.....	31
4.2.3 Pembuatan <i>Database Access</i>	31
BAB V PENUTUP.....	46
5.2. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	48



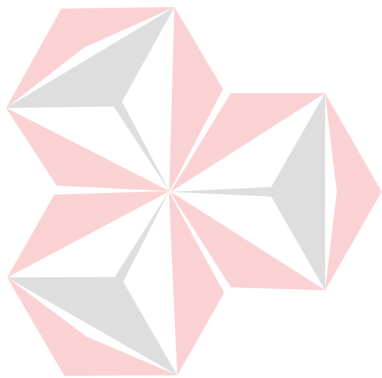
UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo SMSN 2 Sumenep.....	8
Gambar 2 Struktur Organisasi SMAN 2 Sumenep	10
Gambar 3 <i>Entity Relation Diagram</i>	31
Gambar 4 Nama <i>Database</i>	32
Gambar 5 Tampilan Awal <i>Database</i>	33
Gambar 6 Tampilan <i>Design</i> Tabel Data Siswa.....	34
Gambar 7 Tampilan Tabel Data Siswa	34
Gambar 8 Tampilan <i>Design</i> Tabel Data Petugas TU Bagian Keuangan	35
Gambar 9 Tampilan Tabel Data Petugas TU Bagian Keuangan.....	35
Gambar 10 Tampilan <i>Design</i> Tabel Data Transaksi Penerimaan Pembayaran SKS.....	36
Gambar 11 Tampilan Tabel Data Transaksi Penerimaan Pembayaran SKS	36
Gambar 12 Tampilan <i>Query</i> Bukti Pembayaran.....	37
Gambar 13 Form Dashboard.....	38
Gambar 14 Form Menu.....	39
Gambar 15 Form Master Input Data Siswa	40
Gambar 16 Form Master Input Data Petugas TU Bagian Keuangan.....	41
Gambar 17 Form Input Data Transaksi Penerimaan Pembayaran SKS.....	42
Gambar 18 Report Laporan Bukti Pembayaran SKS.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Kegiatan Selama Kerja Praktek	25
Tabel 2 Diagram <i>Input, Proses, Output</i>	28
Tabel 3 Struktur Tabel Data Siswa29
Tabel 4 Struktur Tabel Data Petugas TU Bagian Keuangan.....	.30
Tabel 5 Struktur Tabel Data Transaksi Pembayaran SKS30



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Kerja Praktik.....	46
Lampiran 2 Form KP 5 - Acuan Kerja.....	47
Lampiran 3 Form KP 5 - Garis Besar Rencana Kerja Mingguan	48
Lampiran 4 Form KP 6 Halaman 1	49
Lampiran 5 Form KP 7	50
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Kerja Praktik.....	51
Lampiran 7 Biodata Penulis	50



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

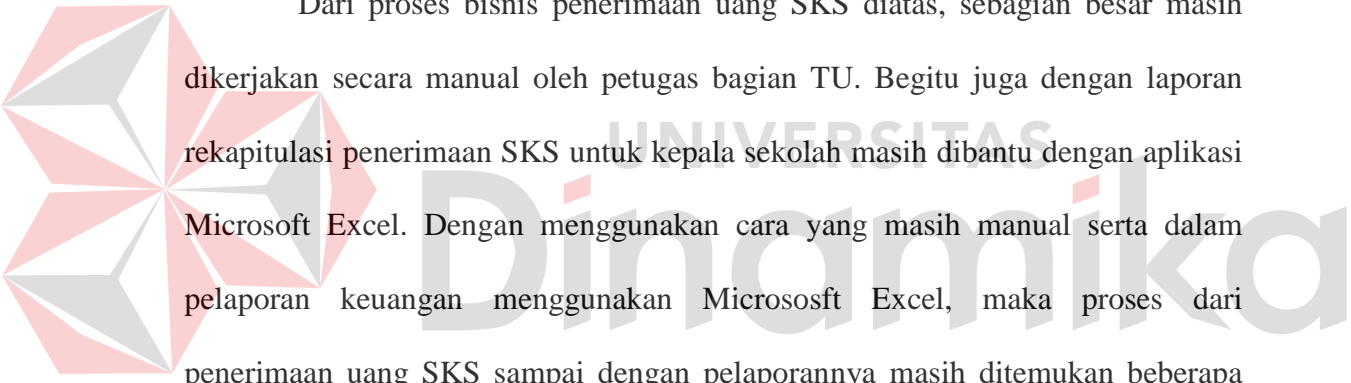
1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi pada bidang akuntansi yang maju dengan pesat mengakibatkan kebutuhan tenaga kerja pada bidang akuntansi yang sekaligus menguasai bidang teknologi informasi sangat dibutuhkan. Tenaga kerja dibidang akuntansi, tercermin dengan terbentuknya kelompok kerja di bagian bendahara SMAN 2 Sumenep, kelompok kerja ini bertugas menyusun anggaran pada lembaga pendidikan tersebut. Selain itu, kelompok kerja ini juga berupaya melaksanakan program pendanaan baik itu pendanaan berupa beasiswa bagi siswa yang berprestasi maupun pendanaan untuk kebutuhan-kebutuhan yang di perlukan SMAN 2 Sumenep.

Salah satu tugas dari kelompok kerja bagian bendahara atau Tata Usaha (TU) adalah mengurus pencatatan Sistem Kredit Semester (SKS). Pencatatan SKS ini juga dikenal sebagai aktivitas pencatatan penerimaan pembayaran SKS dari para siswa SMAN 2 Sumenep. Di SMAN 2 Sumenep pencatatan transaksi penerimaan pembayaran SKS proses pengerjaannya masih dilakukan secara manual oleh para petugas TU, yaitu menggunakan buku besar dan menggunakan kertas absen siswa.

Adapun proses bisnisnya dimulai dari, para siswa membayar uang SKS melalui petugas TU dan setelah petugas menerima uang SKS dari para siswa tersebut dengan segera petugas membuat bukti pembayaran dan memberikannya

kepada siswa tersebut. Setelah semua siswa melakukan pembayaran, pada akhir bulan petugas TU membuat laporan penerimaan uang SKS yang berisi antara lain: nomor siswa, nama siswa, beserta jumlah pembayarannya dengan menggunakan Microsoft Excel dan diberikan kepada kepala sekolah. Selanjutnya kepala sekolah menerima laporan tersebut lalu melakukan pengecekan, apabila ditemukan ada yang salah dalam pembuatan laporan maka akan dikembalikan kepada petugas TU, apabila tidak ada yang salah langsung di setujui. Laporan penerimaan uang SKS ini selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk mengetahui besarnya jumlah penerimaan keuangan sekolah.



Dari proses bisnis penerimaan uang SKS diatas, sebagian besar masih dikerjakan secara manual oleh petugas bagian TU. Begitu juga dengan laporan rekapitulasi penerimaan SKS untuk kepala sekolah masih dibantu dengan aplikasi Microsoft Excel. Dengan menggunakan cara yang masih manual serta dalam pelaporan keuangan menggunakan Microsoft Excel, maka proses dari penerimaan uang SKS sampai dengan pelaporannya masih ditemukan beberapa kekurangan antara lain:

1. Masih rawan terjadi kesalahan input karena petugas TU masih menulis satu persatu nama siswa. Hal ini karena belum adanya database siswa yang baik.
2. Pada proses pembuatan laporan dibantu dengan menggunakan Microsoft Excel dimana petugas masih harus mengerjakan dua kali karena harus mengimput lagi dari data penerimaan uang SKS sebelumnya. Hal ini menyebabkan proses pembuatan laporan membutuhkan waktu yang lama, serta laporan yang disajikan

cenderung masih sangat sederhana karena hanya menampilkan nomor siswa, nama dan jumlah yang dibayarkan, serta dari isi keamanan data juga masih perlu ditingkatkan.

Sedangkan bukti transaksi mudah hilang dan tidak tersimpan dengan rapi berdampak pada pencatatan transaksi penerimaan SKS yang dilakukan oleh petugas TU menjadi tidak efektif dan efisien. Proses pembuatan laporan rekapitulasi untuk kepala sekolah yang memakan waktu lama sehingga berdampak pada laporan yang disajikan menjadi tidak up to date.

Adapun solusi untuk mengatasi dampak diatas adalah dengan pembuatan suatu aplikasi pencatatan penerimaan pembayaran uang SKS dari para siswa dengan menggunakan Microsoft Access, yang sekaligus dapat menyajikan laporan rekapitulasi bagi kepala sekolah, keunggulan dari Microsoft Access adalah mampu menampung basis data dengan jumlah yang cukup besar, dan memiliki keamanan atau sekuritas file database berupa password yang telah disediakan dalam upaya mengamankan file database, supaya tidak bisa dibuka oleh orang yang tidak dikenal.

Dengan mengikuti Kerja Pratik ini mahasiswa diharapkan bisa mendapat nilai tambahan terhadap materi kuliah yang diberikan serta dapat menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja mahasiswa tentang dunia kerja sekaligus mendapatkan pengalaman kerja di suatu perusahaan maupun instansi serta mampu bekerjasama dengan orang lain dengan disiplin ilmu yang berbeda-beda. Sekaligus mencoba ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh dalam perkuliahan.

1.2. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah yang ada pada kerja praktik yang dilakukan oleh penulis terdapat beberapa masalah yang harus diselesaikan. Adapun masalah yang harus diselesaikan berdasarkan latarbelakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mencatat transaksi pembayaran SKS dari setiap siswa di SMAN 2 Sumenep?
2. Bagaimana cara menyajikan laporan rekapitulasi pembayaran SKS untuk kepala sekolah SMAN 2 Sumenep?

1.3. Batasan Masalah

Melihat permasalahan yang ada, maka penulis membatasi masalah dari kerja praktik, yaitu :

1. Data transaksi dari para siswa SMAN 2 Sumenep yang di gunakan adalah berupa data tahun 2019.
2. Aplikasi yang digunakan adalah Microsoft Access.

1.4. Tujuan

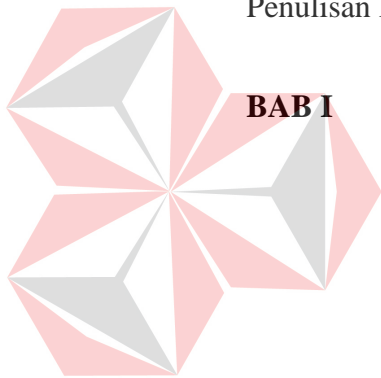
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membuat aplikasi desktop komputer dengan Microsoft access yang dapat digunakan oleh petugas TU bagian bendahara dalam mencatat data transaksi penerimaan pembayaran SKS, serta mampu meningkatkan kinerja petugas TU bagian bendahara dalam membuat laporan penerimaan pembayaran SKS.

1.5. Kontribusi

Adapun Kontribusi dari kerja praktik terhadap SMAN 2 Sumenep adalah membantu mempermudah pekerjaan petugas dengan membuat aplikasi penerimaan pembayaran SKS SMAN 2 Sumenep dengan Microsoft Access dalam upaya menampung basis data dengan jumlah yang cukup besar, dan memiliki keamanan atau sekuritas file database berupa password yang telah disediakan dalam upaya mengamankan file database, supaya tidak bisa dibuka oleh orang yang tidak dikenal.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan disusun dengan sistematika sebagai berikut:



BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, kontribusi serta Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan kerja praktik.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab dua berisi Gambaran Umum SMAN 2 Sumenep, visi, misi, struktur organisasi, nama petugas TU Bendahara dan tugasnya.

BAB III : LANDASAN TEORI

Pada Bab tiga membahas tentang teori penunjang yang digunakan sebagai acuan dalam kerja praktik tersebut.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab keempat membahas tentang proses membuat topologi jaringan dan menampilkan gambar yang telah dikerjakan.

BAB V : PENUTUP

Bab lima merupakan bagian akhir dari laporan kerja praktik yang membahas tentang kesimpulan dari keseluruhan hasil dari kerja praktik serta saran disesuaikan dengan hasil dan pembahasan pada bab-bab yang sebelumnya.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Gambaran Umum SMAN 2 Sumenep

SMA NEGERI 2 Sumenep merupakan Sekolah Menengah Atas Negeri berdiri pada tahun 1991, berlokasi di Jl. KH. Wahid Hasyim Gg III/No.11, kecamatan Kolor, kabupaten Sumenep, Jawa Timur, dengan kepala sekolahnya bernama Hermono Prayudi Anggoro, S.Pd., M.M. Di sekolah ini memiliki tiga program jurusan yaitu Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam (MIPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), serta Bahasa. Memiliki total 28 kelas dengan siswa berjumlah sekitar 896 orang, dan guru berjumlah sekitar 121 orang.

SMAN 2 Sumenep memiliki berbagai fasilitas antaranya adalah mushola, laboratorium komputer, laboratorium MIPA, Koperasi Siswa (KOPSIS), lapangan olahraga, kantin, dan perpustakaan bagi siswa. SMAN 2 Sumenep juga tersedia ekstrakurikuler seperti ekstrakurikuler musik tradisional tong – tong, panduan suara, paskibraka, marching band, tari, pencak silat, futsal, sepak bola, bulu tangkis, volley, dan juga basket. Dari adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat membantu siswa didik dalam mengembangkan hobi dan bakatnya. Suasana yang menyenangkan dan sejuk di SMAN 2 Sumenep membuat para siswa merasa nyaman di lingkungan sekolahnya.

2.2. Logo Sekolah



Gambar 1 Logo Sekolah

2.3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

2.3.1. Visi Sekolah

Berbasis ilmu pengetahuan, Tegnologi dan Lingkungan, Mempersiapkan. Generasi Beriman dan Bertaqwa, Cerdas, Berjiwa Usaha dan Berbudaya kearifan Lokal untuk menyongsong Kehidupan Global.

2.3.2. Misi Sekolah

Berikut ini misi sekolah SMAN 2 Sumenep adalah:

1. Menciptakan lingkungan pembelajaran berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang berwawasan lingkungan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Menciptakan dan meningkatkan mutu pembelajaran yang efektif dan efisien melalui proses pembelajaran yang inovasi dan kreatif.
3. Menubuhkembangkan semangat Belajar untuk meningkatkan rasa keimanan dan ketaqwaan. Mewujudkan keunggulan berfikir dan

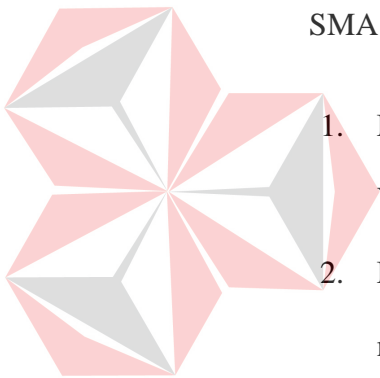
berkarya. Berjiwa usaha sertamengaplikasikan segala potensi yang dimiliki peserta didik.

4. Mewujudkan peserta didik yang dapat berkomunikasi efektif secara efektif dengan bahasa internasional dalam bingkai kearifan lokal.
5. Menerapkan manajemen kerjasama antar lembaga secara aktif dengan melibatkan seluruh potensi masyarakat yang terkait dengan pengembangan visi sekolah
6. Mewujudkan layanan prima penyelenggaraan pendidikan.

2.3.3. Tujuan Sekolah

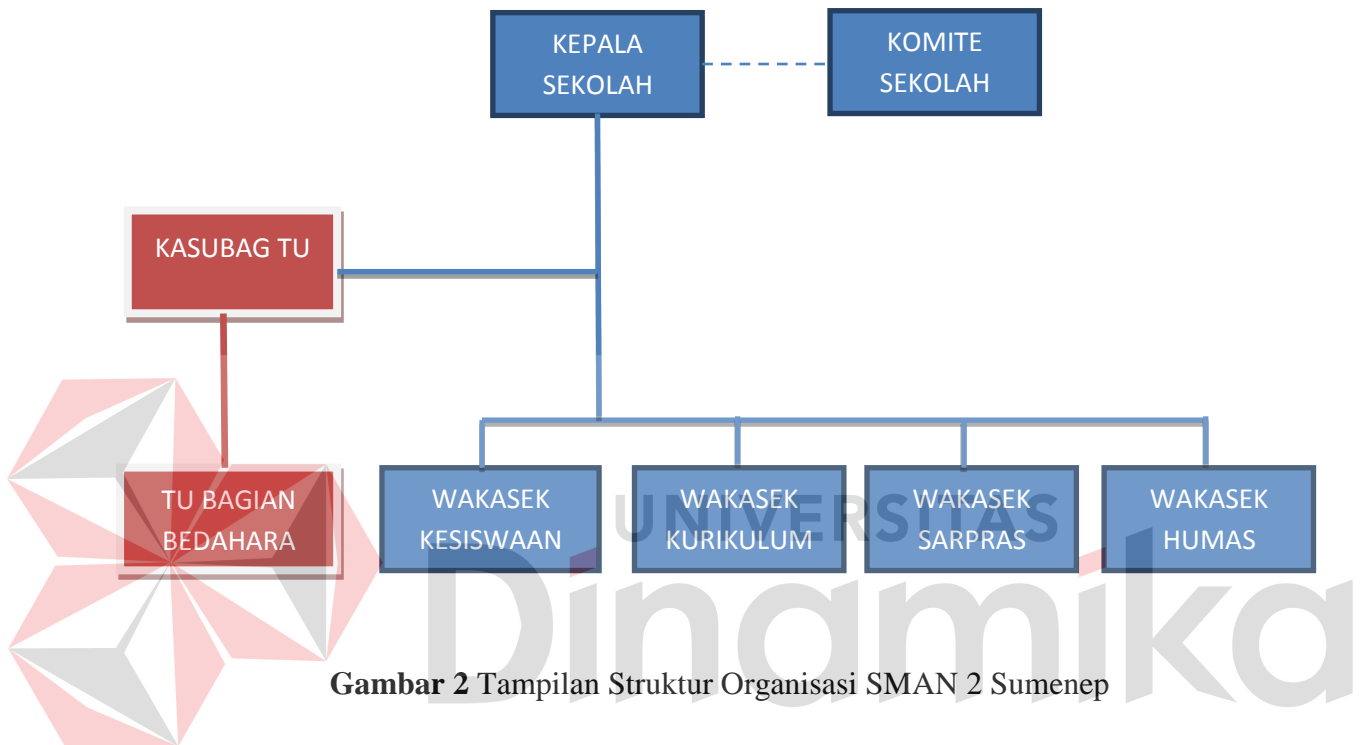
SMA Negeri 2 Sumenep memiliki tujuan secara spesifik yaitu:

1. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa
2. Membentuk peserta didik yang berbudi pekerti luhur, mampu menghormati orang tua, guru/karyawan TU dan sesama peserta didik serta lingkungannya menurut nilai-nilai agama serta nilai-nilai kearifan lokal.
3. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas , berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik sehingga menjadi peserta didik yang unggul.
4. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan berbasis teknologi berwawasan lingkungan, menguasai bahasa asing serta mampu mengembangkan diri secara mandiri dalam era globalisasi melalui penerapan actual kecakapan hidup (lfe skill).



5. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan agar mampu bersaing masuk ke jenjang pendidikan.

2.4. Struktur Organisasi



Gambar 2 Tampilan Struktur Organisasi SMAN 2 Sumenep

2.5. Deskripsi Pekerjaan

Berikut ini merupakan penjelasan dari tugas yang harus dilakukan setiap anggota struktur organisasi di sekolah:

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah memiliki beberapa tugas yaitu:

- a. Bertanggung jawab secara penuh terhadap semua kegiatan yang berlangsung di sekolah.
- b. Berperan sebagai edukator, manajer, innovator, dan seorang pemimpin.

- c. Menyusun program kerja sekolah
- d. Sebagai pembina bagi siswa
- e. Mengawasi kegiatan belajar mengajar.
- f. Mengawasi penilaian belajar mengajar,
- g. Melaksanakan hubungan yang baik dengan anggota sekolah dan masyarakat.
- h. Melaksanakan penilaian dan bimbingan untuk para guru dan karyawan sekolah, dan
- i. Menyelenggarakan administrasi sekolah

2. Kasubag TU

Kasubag TU memiliki beberapa tugas yaitu:

- a. Menyusun program kerja Tata Usaha.
- b. Membagi tugas Tata Usaha dan pembantu pelaksana
- c. Mengawasi tugas administrasi keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, perlengkapan, kebersihan, keamanan dan ketertiban sekolah.
- d. Membina pengembangan karir pegawai Tata Usaha Sekolah.
- e. Memberi penilaian hasil kerja karyawan sekolah melalui buku jurnal kerja.
- f. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan.

3. TU bagian Bendahara

TU bagian bendahara memiliki beberapa tugas yaitu:

- a. Menerima uang, membukukan uang masuk dan keluar.
- b. Membayar gaji guru dan pegawai.
- c. Membayar uang belanja sekolah.

- d. Menyetorkan uang ke bank.
- e. Mengeluarkan uang sesuai dengan APBS atas persetujuan kepala sekolah.
- f. Menyiapkan arsip keuangan sekolah.
- g. Bertanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran uang sekolah.
- h. Membuat laporan keuangan kepada kepala sekolah (bulanan, semesteran, dan tahunan).

4. Wakasek Bidang Kesiswaan

Wakasek bidang kesiswaan memiliki beberapa tugas yaitu:

- a. Menyusun program pembinaan kesiswaan/OSIS
- b. Melaksanakan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.
- c. Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kerindangan, dan kekeluargaan (K6).
- d. Memberikan pengarahan dalam pemilihan pengurus OSIS.
- e. Melakukan pembinaan pengurus OSIS dalam berorganisasi.
- f. Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan insidental.
- g. Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima beasiswa.
- h. Melaksanakan pemilihan calon siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan diluar sekolah.

5. Wakasek Bidang Kurikulum

Wakasek bidang kurikulum memiliki beberapa tugas yaitu:

- a. Menyusun program pengajaran

- b. Menyusun pembagian tugas guru.
- c. Menyusun jadwal pelajaran dan evaluasi belajar.
- d. Menyusun pelaksanaan UN?US.
- e. Menerapkan kriteria persyaratan naik/tidak naik kelas
- f. Menerapkan jadwal penerimaan buku laporan pendidikan (Rapor) dan penerimaan STTB.
- g. Mengkoodinasikan dan mengarahkan penyusunan satuan pelajaran
- h. Menyediakan buku kemajuan kelas.
- i. Menyusun laporan pelaksanaan pelajaran jurnal kelas.

6. Wakasek Bidang Sarana Prasarana

Wakasek bidang sarana prasarana memiliki beberapa tugas yaitu:

- a. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana sekolah.
- b. Mengadministrasikan pendayagunaan sarana dan prasarana.
- c. Pengolaan pembiayaan alat-alat pengajaran.
- d. Menyusun laporan pelaksanaan urusan sarana dan prasarana secara berkala.

7. Wakasek Bidang Hubungan Masyarakat

Wakasek bidang hubungan masyarakat memiliki beberapa tugas yaitu:

- a. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua/wali murid.
- b. Membina hubungan antara sekolah dengan komite sekolah.
- c. Menyusun laporan pelaksanaan hubungan masyarakat secara berkala.

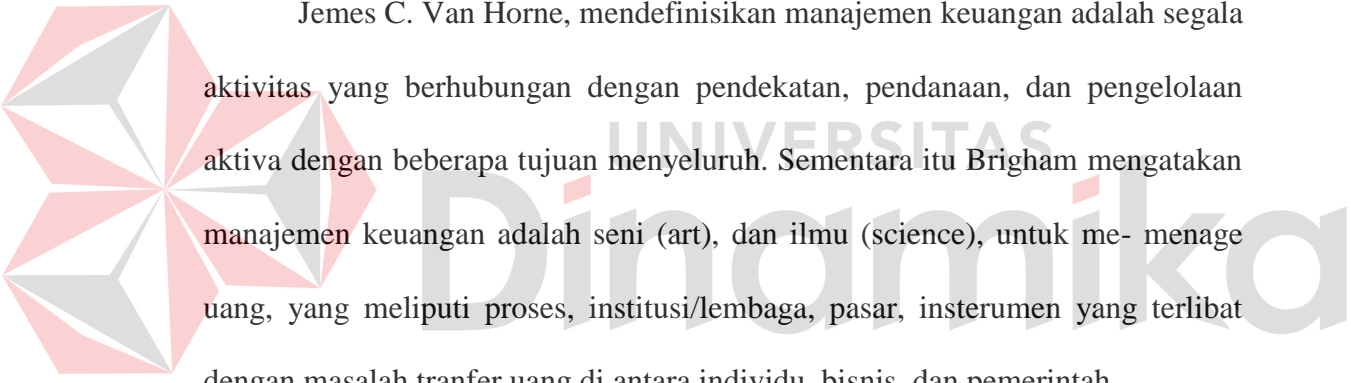
BAB III

LANDASAN TEORI

Pada bab tiga penulis akan menjelaskan tentang teori penunjang dalam penulisan laporan kerja praktik yang telah di kerjakan.

3.1. Konsep Manajemen Keuangan Sekolah

3.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan



Jemes C. Van Horne, mendefinisikan manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan pendekatan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Sementara itu Brigham mengatakan manajemen keuangan adalah seni (art), dan ilmu (science), untuk menage uang, yang meliputi proses, institusi/lembaga, pasar, instrumen yang terlibat dengan masalah tranfer uang di antara individu, bisnis, dan pemerintah.

Manajemen keuangan merupakan salah satu substansi manajemen sekolah yang akan turut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di sekolah. Sebagaimana yang terjadi di substansi manajemen pendidikan pada umumnya, kegiatan manajemen keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian. Beberapa kegiatan manajemen keuangan yaitu memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan, pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan dan pertanggung jawaban.

Menurut Depdiknas (2002) bahwa manajemen keuangan merupakan tindakan pengurusan/ketatausahaan keuangan yang meliputi pelaksanaan, pencatatan, perencanaan, pertanggung jawaban dan pelaporan. Dengan demikian, manajemen keuangan sekolah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas yang mengatur keuangan sekolah mulai dari pembukuan, perencanaan, pengawasan, pertanggung jawaban keuangan sekolah, dan pembelajaran.

3.1.2. Tujuan Manajemen Keuangan Sekolah

Melalui kegiatan manajemen keuangan maka kebutuhan pendanaan. Kegiatan sekolah dapat direncanakan, diupayakan pengadaannya, dibukukan secara transparan, dan digunakan untuk membiayai pelaksanaan program sekolah secara efektif dan efisien. Untuk itu tujuan manajemen keuangan adalah:

1. Meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah.
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan sekolah.
3. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dibutuhkan kreativitas kepala sekolah dalam menggali sumber-sumber dana, menempatkan bendaharawan yang menguasai dalam pembukuan dan pertanggung-jawaban keuangan serta memanfaatkannya secara benar sesuai peraturan peraturan perundangan yang berlaku.

3.2. Konsep Sistem Kredit Semester Sekolah

3.2.1. Pengertian Sistem Kredit Semester Sekolah

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, dinyatakan

bahwa: Sistem kredit Semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada Sistem Kredit Semester dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks). Beban belajar satu sks meliputi satu jam pembelajaran tatap muka, satu jam penugasan terstruktur, dan satu jam kegiatan mandiri tidak terstruktur.

3.2.2. Komponen Beban Belajar

Acuan untuk menetapkan komponen SKS yaitu sebagaimana yang dimuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. Dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa; Beban belajar setiap mata pelajaran pada sistem kredit semester dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks). Beban belajar satu sks meliputi satu jam pembelajaran tatap muka, satu jam penugasan terstruktur, dan satu jam kegiatan mandiri tidak terstruktur.

Atas dasar itu, komponen-komponen beban belajar dalam SKS sama dengan Sistem Paket yang penegrtiannya sebagai berikut:

1. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik.
2. Pengugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik.
3. Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh

pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik.

3.2.3. Deskripsi Sistem Kredit Semester (SKS) di SMAN 2 Sumenep

Sistem Kredit Semester di SMAN 2 Sumenep pembayarannya dilakukan setiap satu bulan sekali dengan pembayarannya sebesar Rp 80.000,00. Adapun siswa dapat diberi potongan sebesar 50-75% ditentukan oleh kepala sekolah, beban yang membayar tepat waktu maupun siswa yang tidak mampu untuk membayar sks tersebut. Adapun hasil dari pengumpulan uang SKS, yaitu: sebagai dana kegiatan event di SMAN 2 Sumenep, sebagai biaya perjalan diklat bagi guru dan karyawan tata usaha, sebagai pembelian buku pelajaran siswa, dan sebagai biaya untuk mengikuti lomba baik itu lomba tingkat daerah maupun lomba tingkat nasional.

3.3. Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah suatu subkelas dari perangkat lunak komputer secara langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan (wikipedia, 2012). Aplikasi dapat juga dikatakan sebagai penerjemah perintah-perintah yang dijalankan pengguna komputer untuk diteruskan dan diproses oleh perangkat keras. Menurut Marimin dkk (2011:43) aplikasi merupakan program yang secara langsung dapat melakukan proses-proses yang digunakan dalam komputer oleh pengguna. Jadi, Aplikasi merupakan kumpulan dari file-file tertentu yang berisi kode program yang menghubungkan antara pengguna dan perangkat keras komputer.

3.3.1. Aplikasi Microsoft Access

Menurut Taufani (2009) *Microsoft Access* merupakan salah satu perangkat lunak yang diperuntukkan untuk mengolah *database* dibawah sistem *windows* yang berfungsi untuk merancang, membuat, dan mengelola *database* dengan mudah dan cepat. *Database* berfungsi sebagai suatu wadah untuk mengorganisir data yang nantinya akan dapat menghasilkan sebuah informasi. Untuk pengolahan data dengan komputer kita membutuhkan suatu Sistem Manajemen *Data Base* (DBMS). Dengan DBMS kegiatan untuk menambah, mengubah, menghapus, dan mengurutkan data akan sesuai dengan apa yang diinginkan serta bisa menghasilkan laporan yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

Menurut Talib (2014) alasan penggunaan *MS Access* adalah sebagai berikut :

- *Spreadsheet* ditujukan untuk membuat lembar kerja, melakukan perhitungan, membuat *layout* tabel, dan sebagainya. Jika ingin menyimpan dan mengolah data, lebih baik menggunakan *software database*.
- Pada *spreadsheet*, data disimpan dengan formatnya sehingga semakin banyak data (banyak kolom dan baris, termasuk sel kosong yang hanya menyimpan *format garis border*) semakin besar ukuran filenya. Penyimpanan menggunakan *sheet* mungkin masih berdasarkan pada bulan, bahkan bisa disimpan perminggu ataupun perhari, akibatnya akan semakin lama *loading* dan semakin banyak membutuhkan memori komputer. Pada *database*, data terpisah dari *format* tampilannya sehingga hanya perlu membuat sebuah desain *form* atau *report* dan data akan mengalir menempati tempat-tempat yang kita sediakan.

- Pada *spreadsheet*, umumnya semua sel tersedia untuk dimasuki data apa saja tanpa harus mengikuti tipe data yang seharusnya. Pada *database*, proses *input* data diharuskan sesuai dengan tipe data yang telah dikehendaki, sehingga data yang disimpan menjadi konsisten.

Kelebihan dalam menggunakan *Microsoft Access* adalah :

- Data dapat dimasukkan dengan cara yang hampir sama dengan *Microsoft Excel*
- Untuk menampilkan isi tabel dan melakukan pemasukan (*edit* dan *hapus*) data, bisa dilakukan menggunakan *datasheet view* (*find*, *shorting*, dan *filter*) tanpa perlu membuat apapun.
- Pada *access* dapat menerapkan kaidah *database* sehingga mengurangi duplikasi data. Data menjadi lebih akurat dan konsisten.
- Pada *access* pemasukan data menjadi lebih mudah dan cepat menggunakan *form*.
- Pada *access*, informasi bias dihasilkan dengan *query* dan ditampilkan dalam *datasheet*, *form*, dan *report*.
- Pada *access*, beberapa orang pemakai bisa mengakses dan mengedit data secara bersamaan (*multiuser*).
- Pada *access* dapat membuat program aplikasi yang berjalan otomatis, sehingga mengurangi pekerjaan prosedural yang rutin atau berulang-ulang.
- Pada *access* dapat diterapkan aturan keamanan (*security*) yang berlapis-lapis untuk menjaga data maupun program aplikasi.

Microsoft Access atau *Microsoft Office Acces* adalah sebuah pogram aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan

dan perusahaan kecil hingga menengah. Aplikasi ini merupakan anggota dari beberapa aplikasi ini merupakan anggota dari beberapa aplikasi *Microsoft Excel*, dan *Microsoft PowerPoint*. Aplikasi ini merupakan anggota dari beberapa aplikasi *Microsoft Office*, selain tentunya *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *Microsoft PowerPoint*. Aplikasi ini menggunakan tampilan grafis yang intuitif sehingga memudahkan pengguna.

Microsoft Access dapat menggunakan data yang disimpan di dalam format *Microsoft Access*, *Microsoft Jet Database Engine*, *Microsoft SQL Server*, *Oracle Database*, atau semua container basis data yang mendukung standar ODBC. Para pengguna/programmer yang mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang sederhana. *Access* juga mendukung teknik-teknik pemrograman berorientasi objek, tetapi tidak dapat digolongkan ke dalam perangkat bantu pemrograman berorientasi objek.

3.3.2. Sejarah Microsoft Access

Microsoft merilis *Microsoft Access 1.0* pada bulan November 1992 dan dilanjutkan dengan merilis versi 2.0 pada tahun 1993. *Microsoft* menentukan spesifikasi minimum untuk menjalankan *Microsoft Access 2.0* adalah sebuah komputer dengan sistem operasi *Microsoft Windows 3.0* RAM berkapasitas 4 megabyte (6 megabyte lebih disarankan) dan ruangan kosong hard disk yang dibutuhkan 8 megabyte (14 megabyte lebih disarankan). Versi 2.0 dari *Microsoft Access* ini datang dengan tujuh buah disket floppy 3 ½ inci berukuran 1,44 megabyte.

Perangkat lunak tersebut bekerja dengan dengan sangat baik pada sebuah basis data dengan banyak *record* tapi terdapat beberapa kasus di mana data mengalami kerusakan. Sebagai contoh, pada ukuran basis data melebihi 700 *megabyte* sering mengalami masalah seperti ini (pada saat itu, memang hard disk yang beredar masih berada di bawah 700 *megabyte*) buku manual yang dibawanya memperingatkan bahwa beberapa kasus tersebut disebabkan oleh *driver* perangkat yang kuno atau konfigurasi yang tidak benar.

Nama kode (*codename*) yang digunakan oleh *Access* pertama kali adalah *Cirrus* yang dikembangkan sebelum *Microsoft* mengembangkan *Microsoft Visual Basic*, sementara mesin pembuat form antarmuka yang digunakannya dinamakan dengan *Ruby*. Bill Gates melihat purwarupa (*prototype*) tersebut dan memutuskan bahwa Komponen bahasa pemrograman BASIC harus dikembangkan secara bersama-sama sebagai sebuah aplikasi terpisah tapi dapat diperluas. Proyek ini dinamakan dengan *Thunder*. Keduanya tidak saling cocok satu sama lainnya. Hal tersebut berakhir saat *Microsoft* merilis *Visual Basic Applications (VBA)*.

3.3.3. Penggunaan Microsoft Access

Microsoft Access digunakan kebanyakan oleh bisnis-bisnis kecil dan menengah, di dalam organisasi kecil bahkan mungkin juga digunakan oleh perusahaan cukup besar, dan juga para programmer untuk membuat sebuah sistem buatan sendiri untuk menangani pembuatan dan manipulasi data. *Access* juga dapat digunakan sebagai basis data untuk aplikasi *Web* dasar yang disimpan di dalam server yang menjalankan *Microsoft Internet Information Services (IIS)* dan menggunakan *Microsoft Active Server Pages (ASP)*. Meskipun demikian,

penggunaan *Access* yang kurang disarankan, mengingat telah ada *Microsoft SQL Server* yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi. Beberapa pengembang aplikasi profesional menggunakan *Microsoft Access* untuk mengembangkan aplikasi secara cepat (digunakan sebagai *Rapid Application Development/RAD tool*) khususnya untuk pembuatan purwarupa untuk sebuah program yang lebih besar dan aplikasi yang berdiri sendiri untuk para salesman.

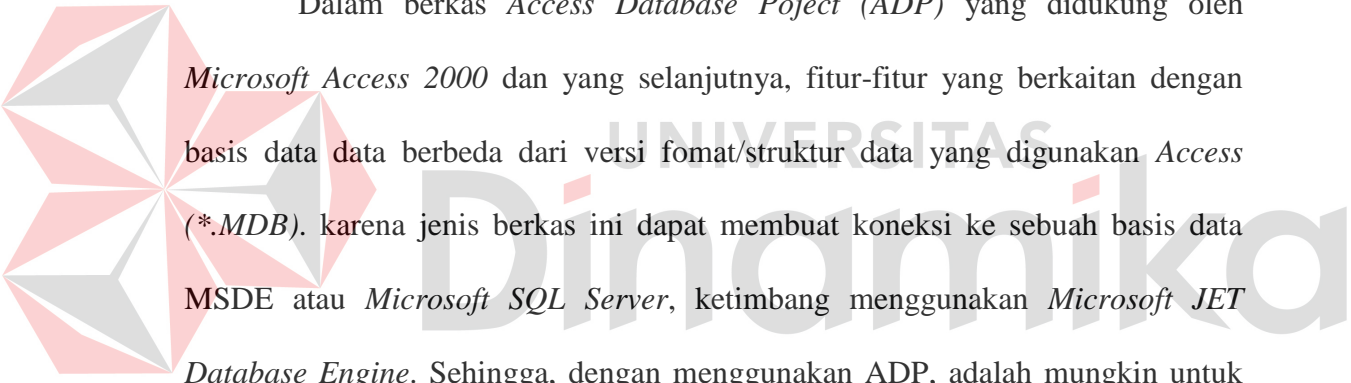
3.3.4. Fitur Microsoft Access

Salah satu keunggulan *Microsoft Access* dilihat dari persepektif programmer adalah kompatibilitasnya dengan bahasa pemrograman *Structured Query Language (SQL)*, *query* dapat dilihat dan disunting sebagai *statement SQL*, dan *statement SQL* dapat digunakan secara langsung di dalam *Macro* dan *VBA Module* untuk secara langsung memanipulasi tabel data dalam *Access*. Para pengguna dapat mencampurkan dan menggunakan kedua jenis bahasa tersebut (*VBA dan Macro*) untuk memprogram form dan logika dan juga untuk mengaplikasikan konsep berorientasi objek.

Microsoft SQL Server Desktop Engine (MSDE) 2000, yang merupakan sebuah versi *MAL* dari *Microsoft SQL Server 2000*, dimasukkan ke dalam *office XP Developer Edition* dan dapat digunakan oleh *Microsoft Access* sebagai alternatif dari *Microsoft Jet Database Engine*.

Tidak seperti sebuah sistem manajemen basis data relasional yang komplit, *Microsoft JET Database Engine* tidak memiliki fitur *trigger* dan *stored procedure*. Dimulai dari *Microsoft Access 2000* yang menggunakan *Microsoft Jet Database engine versi 4.0* ada sebuah sintaksis yang mengizinkan pembuatan

kueri dengan beberapa parameter, dengan sebuah cara seperti halnya sebuah *stored procedure*. Meskipun prosesor tersebut dibatasi hanya untuk sebuah pernyataan tiap prosedurnya, *Access* juga mengizinkan *form* untuk mengandung kode yang dapat dieksekusi ketika terjadi sebuah perubahan terhadap tabel basis data, seperti halnya *trigger*, selama modifikasi dilakukan hanya dengan menggunakan *form* tersebut, dan merupakan sesuatu hal yang umum untuk menggunakan kueri yang akan diteruskan *pass-through* dan teknik lainnya di dalam *Access* untuk menjalankan *stored procedure* di dalam RDBMS yang mendukungnya.



Dalam berkas *Access Database Project (ADP)* yang didukung oleh *Microsoft Access 2000* dan yang selanjutnya, fitur-fitur yang berkaitan dengan basis data data berbeda dari versi format/struktur data yang digunakan *Access* (*.MDB). karena jenis berkas ini dapat membuat koneksi ke sebuah basis data MSDE atau *Microsoft SQL Server*, ketimbang menggunakan *Microsoft JET Database Engine*. Sehingga, dengan menggunakan ADP, adalah mungkin untuk membuat hampir semua objek di dalam server yang menjalankan mesin basis data tersebut (tabel basis data dengan *constraints* dan *trigger*, *view*, *stored data procedure*, dan UDF). Meskipun demikian, yang disimpan di dalam berkas ADP hanyalah *form*, *report*, *macro*, dan modul, sementara untuk tabel dan objek lainnya disimpan di dalam server basis data yang membelakangi program tersebut.

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN KERJA PRAKTIK

Bab empat berisi tentang metode pelaksanaan dalam merancang dan membangun aplikasi penerimaan pembayaran SKS pada SMAN 2 Sumenep dengan menggunakan *Microsoft Access* diawali dengan analisa permasalahan yang terjadi dalam SMAN 2 Sumenep sampai perancangan yang dibuat sebagai solusi dari permasalahan tersebut.

4.1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kerja praktik berlangsung selama 1 (bulan). Dalam kurun waktu satu bulan tersebut. Program kerja paraktik yang dilaksanakan pada SMAN 2 Sumenep, yang dilaksanakan pada:

Tanggal : 31 Juli 2019 – 30 Agustus 2019

Tempat : SMAN 2 Sumenep

Peserta : Ikhwanul Sfofa

NIM : 16430200001

Dalam melaksanakan kerja praktik yang berlangsung dalam kurun waktu satu bulan di SMAN 2 Sumenep. berikut adalah rincian kegiatan yang dilakukan selama kerja paraktik di SMAN 2 Sumenep.

Tabel 1 Daftar kegiatan Selama Kerja Praktik

No.	Kegiatan/Pekerjaan
1.	Mencatat siswa yang membayar SKS di SMAN 2 Sumenep
2.	Memberikan bukti pembayaran kepada siswa SMAN 2 Sumenep

4.1.1 Identifikasi Masalah

SMAN 2 Sumenep merupakan sekolah menengah atas yang berada di daerah Kecamatan Kolor, Kabupaten Sumenep. di dalam SMAN 2 Sumenep terdapat divisi yang mengurus keuangan untuk kegiatan yang dibutuhkan sekolah tersebut, yaitu adalah petugas bagian Keuangan SMAN 2 Sumenep di bawah kepengurusan Tata Usaha SMAN 2 Sumenep. Tugas dari petugas bagian Keuangan adalah menyusun laporan keuangan, laporan arus kas, menyusun anggaran dana bos, dan pencatatan penerimaan SKS siswa di SMAN 2 Sumenep. Pada proses pencatatan biasanya petugas TU bagian Keuangan mencatat transaksi penerimaan pembayaran menggunakan kertas absen para siswa tiap kelas dan menggunakan Microsoft Excel untuk menginputkan transaksi yang sudah dilakukan melalui media kertas absen tersebut.

4.1.2 Analisis Masalah

Permasalahan yang dihadapi terkait dengan proses pencatatan penerimaan pembayaran SKS oleh petugas TU bagian Keuangan adalah memerlukan penampungan file yang besar untuk mencatat siswa yang membayar SKS, bukti pembayaran SKS, sehingga apabila terjadi kehilangan berkas, basah,

atau kebakaran akan sulit untuk mencari data tersebut, jika pihak yang bersangkutan meminta pertanggungjawaban. Selain itu, pembuatan tanda terima, setiap kali ingin mencetak.

4.1.3 Solusi Masalah

Berdasarkan analisis masalah diatas, maka akan dibuatkan Aplikasi Penerimaan Pembayaran SKS SMAN 2 Suemenep dengan menggunakan Microsoft Access, sehingga data penerimaan pembayaran SKS dapat terdokumentasi dengan baik, serta bukti pembayaran dapat dicetak secara cepat waktu dan efisien.

4.1.4. Tabel *Input, Proses, Output* (IPO)

Tabel 2 *Input, Proses, Output*

No.	Input	Proses	Output
1.	Data siswa	<i>Entry</i> data siswa	Daftar siswa
2.	Data petugas TU bagian Keuangan	<i>Entry</i> data petugas TU bagian Keuangan	Daftar petugas TU bagian Keuangan
3.	- Daftar siswa - Daftar petugas TU bagian Keuangan - Data transaksi penerimaan pembayaran SKS	<i>Entry</i> transaksi pembayaran SKS	Daftar transaksi siswa membayar SKS

4	Daftar transaksi siswa yang membayar SKS	Mencetak bukti pembayaran SKS	Laporan Bukti pembayaran SKS

Tabel 4. 2 merupakan gambaran *input, proses, output* untuk aplikasi yang akan dibuat. Dibawah ini akan dijelaskan masing-masing bagian mengenai tabel *input, proses, output*.

a *Input*

1) Data siswa

Data yang berisi identitas umum siswa.

2) Data petugas TU bagian Keuangan

Data yang berisi identitas umum petugas TU bagian Keuangan.

3) Daftar siswa

Kumpulan data siswa.

4) Daftar petugas TU bagian Keuangan

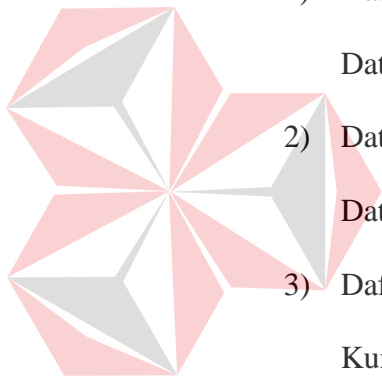
Kumpulan data petugas TU bagian Keuanagn

5) Data transaksi

Data yang berisi transaksi penerimaan pembayaran SKS.

6) Daftar transaksi siswa yang membayar SKS

Kumpulan data transaksi siswa yang membayar SKS.

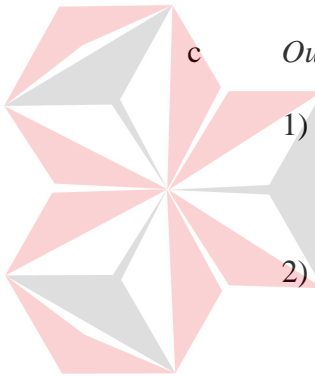


b Proses

- 1) *Maintenance* data siswa
Yaitu menambah atau memperbarui data siswa.
- 2) *Maintenance* data petugas TU bagian Keuangan
Yaitu menambah atau memperbarui data petugas TU bagian Keuangan.
- 3) Input transaksi pembayaran SKS
Yaitu menambahkan data transaksi pembayaran SKS.
- 4) Mencetak bukti pembayaran SKS
Yaitu proses mencetak tanda terima bukti pembayaran SKS

c *Output*

- 1) Daftar siswa
Data siswa yang terdapat dalam penyimpanan *database*.
- 2) Daftar petugas TU bagian Keuangan
Data petugas TU bagian Keuangan yang terdapat dalam penyimpanan *database*.
- 3) Daftar transaksi siswa membayar SKS
Data transaksi siswa membayar SKS yang terdapat dalam penyimpanan *database*.
- 4) Bukti pembayaran SKS
Merupakan tanda terima pembayaran SKS.



4.2 Pembuatan Aplikasi Penerimaan Pembayaran SKS Pada SMAN 2 Sumenep Dengan Menggunakan Microsoft Access

Langkah awal untuk membuat database penyimpanan data siswa dengan menggunakan *Microsoft Access 2010*, terlebih dahulu memerlukan racangan pembuatan tabel. Tabel disesuaikan dengan kebutuhan untuk penyimpanan data penerimaan Pembayaran SKS Pada SMAN 2 Sumenep.

4.2.1 Deskripsi Tabel

Berikut ini adalah tabel yang terdapat dalam pembuatan Aplikasi Penerimaan Pembayaran SKS pada SMAN 2 Sumenep, antara lain adalah tabel data siswa, tabel petugas TU bagian Keuangan, dan tabel data penerimaan pembayaran SKS.

a. Tabel Data Siswa

Nama Tabel : Data_Siswa

Primary Key : NIS

Foreign Key : -

Fungsi : Mengetahui data siswa

Tabel 3 Sturuktur Tabel Data Siswa

No.	Field	Type Data	Field Size	Constraint
1	NIS	Text	255	PK
2	Nama_Siswa	Text	255	
3	Kelas	Text	255	

b. Tabel Data Petugas TU Bagian Keuangan

Nama Tabel : Data_Petugas_TU_bagian_keuangan

Primary Key :NIP

Foreign Key :-

Fungsi :Mengetahui data petugas TU bagian Keuangan

Tabel 4 Struktur Tabel Data Petugas TU Bagian Keuangan

No.	Field	Type Data	Field Size	Constraint
1	NIP	Text	255	PK
2	Nama_petugas	Text	255	

c. Tabel Data Tansaksi Penerimaan Pembayaran SKS

Nama Tabel : Data_Transaksi_Penerimaan_Pembayaran_SKS

Primary Key : No_BuktiPembayaran

Foreign Key :-

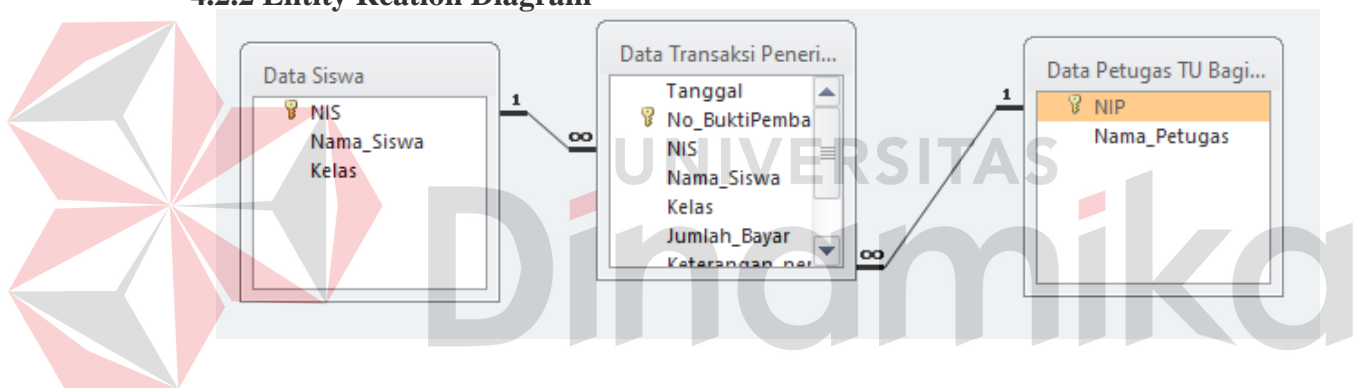
Fungsi : Mengetahui data data transaksi pembayaran SKS

Tabel 5 Struktur Tabel Data Transaksi Penerimaan Pembayaran SKS

No.	Field	Type Data	Field Size	Constraint
1	Tanggal	Date/Time	-	
2	No_BuktiPembayaran	Text	255	PK

3	NIS	Text	255	FK
4	Nama_Siswa	Text	255	FK
5	Kelas	Text	255	FK
6	Jumlah_bayar	Currency	-	
7	Keterangan_pembayaran	Text	255	
8	NIP	Text	255	FK
9	Nama_Petugas	Text	255	FK

4.2.2 Entity Reation Diagram



Gambar 3 Entity Relation Diagram

1. *Field* NIS pada Data Penerimaan Pembayaran SKS berelasi dengan NIS pada Data Siswa.
2. *Field* NIP pada Data Penerimaan Pembayaran SKS berelasi dengan NIP Data Petugas TU Bagian Keuangan.

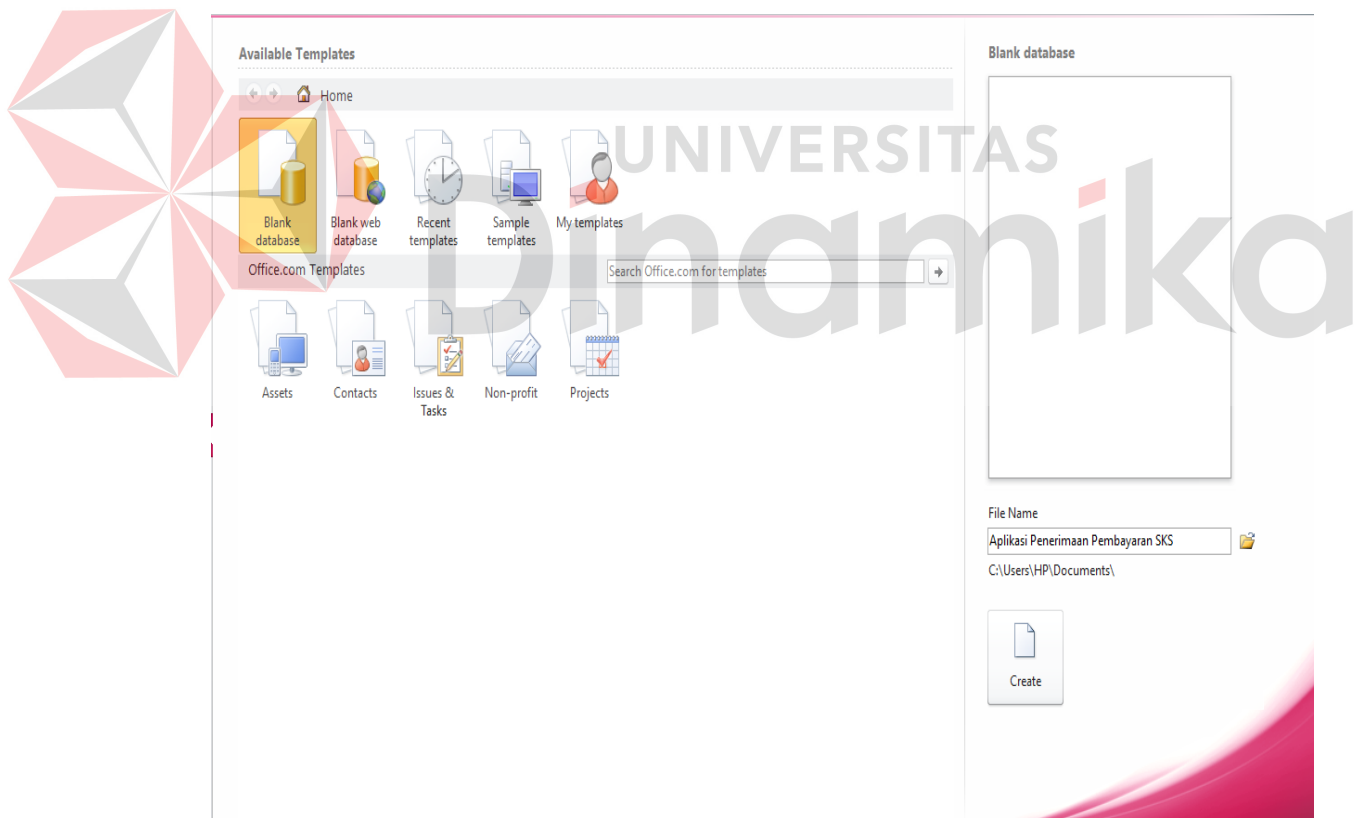
4.2.3 Pembuatan Database Access

Setelah Membuat Struktur tabel yang di butuhkan dan menentukan relationship, langkah selanjutnya adalah mengaplikasikan ke dalam *database*

access. Dibawah ini merupakan langkah pembuatan database penerimaan pembayaran SKS SMAN 2 Sumenep.

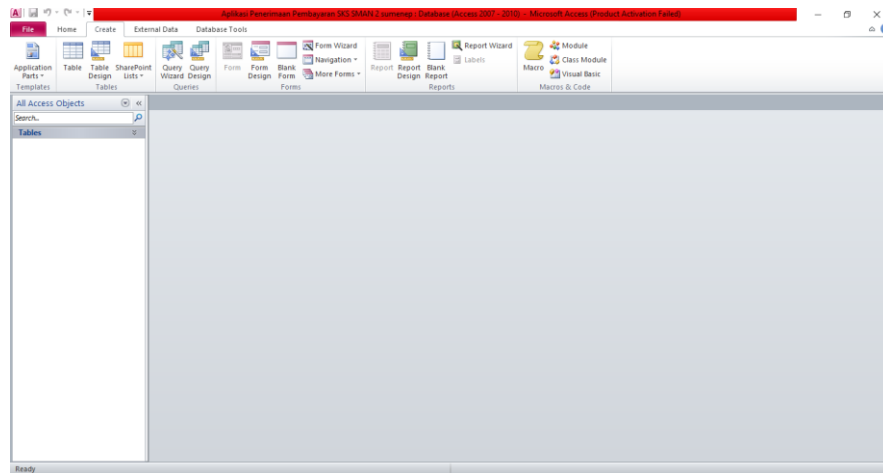
a. Create Database

1. Klik *Type here to search* kemudian ketik *Microsoft Access* dan klik.
2. Pilih blank database pada home *Microsoft Access* untuk membuat *database* baru.
3. Isikan *file* nama dengan Aplikasi Penerimaan Pembayaran SKS SMAN 2 Sumenep.
4. Kemudian Pilih *Create*



Gambar 4 Nama *Database*

5. Secara otomatis file *Microsoft Access* akan tersimpan pada komputer, yang berlokasi di dokumen *disc c*



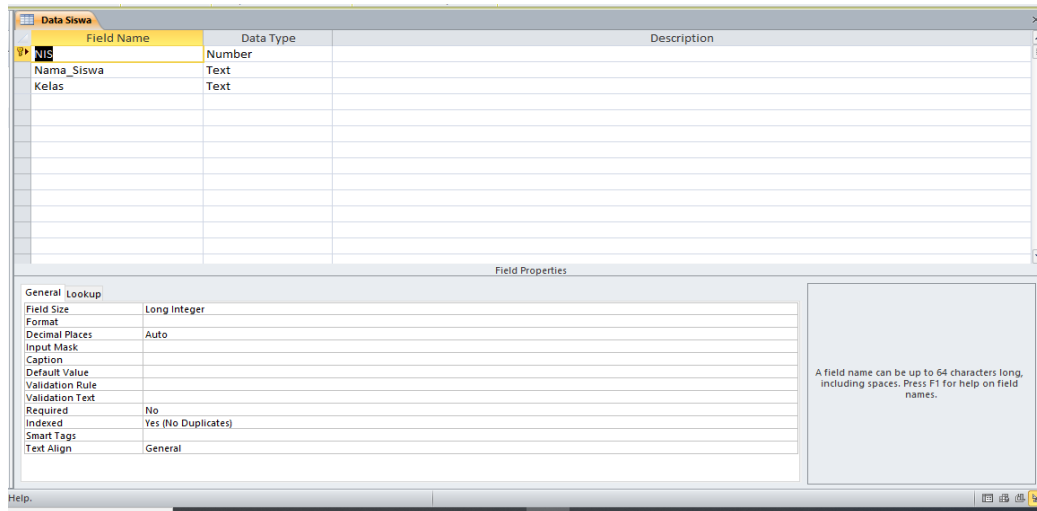
Gambar 5 Tampilan Awal Database

b. *Create Table*

Langkah selanjutnya adalah membuat Table. Semua table dibuat dengan langkah yang sama. Tabel yang dibuat sesuai dengan struktur table yang terdapat pada penjelasan point 4.2.1 tentang deskripsi tabel.

1. Pilih menu “*Create*” pada *toolbar*, kemudian pilih menu “*Table*”.
2. Klik kanan dan simpan pada *toolbar*, kemudian ganti nama table sesuai dengan nama tabel yang akan dibuat. Kemudian klik “*Ok*”.
3. Kemudian klik kanan pada tabel yang telah dibuat dan pilih menu “*Design View*”.
4. Setelah tampilan *Design view* pada tabel terbuka, isi *Field*, data type dan *Field size* sesuai dengan deskripsi tabel yang telah dijelaskan pada point 4.2.1.
5. Setelah selesai mengisi *Field*, simpan tabel dengan cara klik kanan pada icon tabel tersebut lalu klik “*save*”. Berikut merupakan tampilan hasil *Create Table*:

1. Tabel Data Siswa

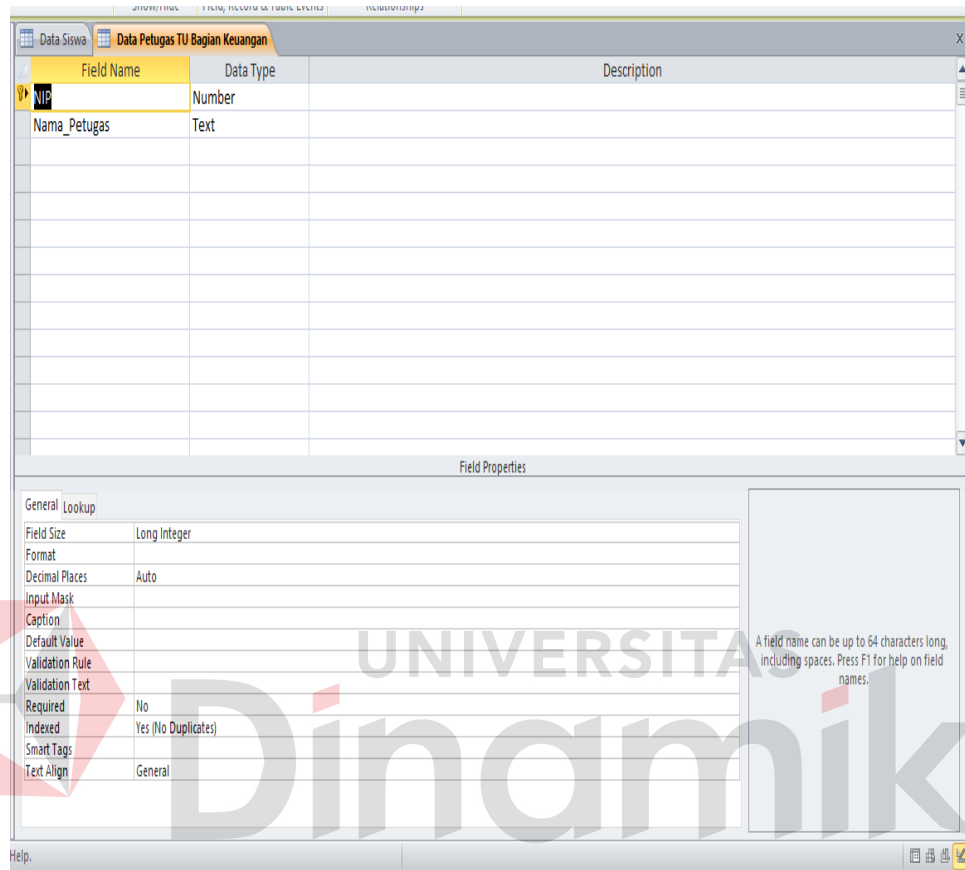


Gambar 6 Tampilan Design Tabel Data Siswa

	NIS	Nama_Siswa	Kelas
+	181001	Ahmad Fauzi	X-MIPA1
+	181002	Arif Hidayat	X-MIPA2
+	181010	Ana Shohibatu	X-MIPA2
+	181025	Moh Nabil Abr	X-MIPA2
+	182023	Lia ayu permar	X-IPS1
+	182036	Mohammad Al	X-IPS4
+	182050	Desy Pujianti	X-IPS3
+	183003	Sumantri Wah	X-bahasa2
+	193001	tony	X-ips2
*			

Gambar 7 Tampilan Tabel Data Siswa

2. Tabel Data Petugas TU Bagian Keuangan

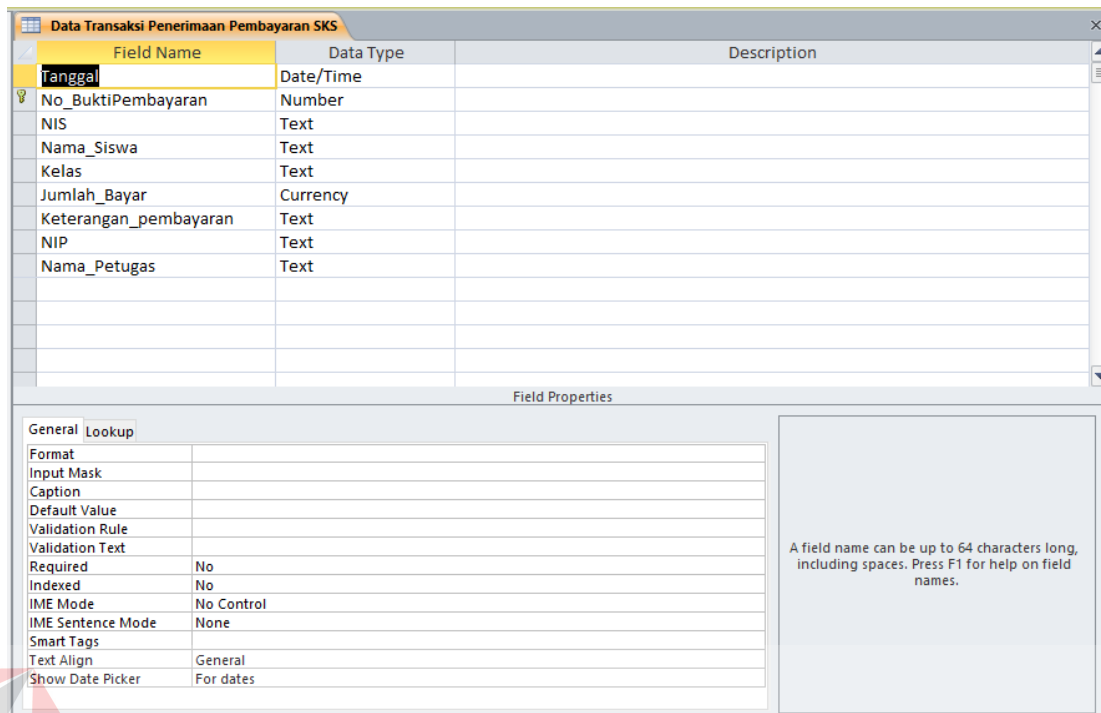


Gambar 8 Tampilan Design Tabel Data Petugas TU Bagian Keuangan

NIP	Nama_Petugas
11024	Mohammad Saleh
12003	Afiyah Yuni Astutik, S.Pd.

Gambar 9 Tampilan Tabel Data Petugas TU Bagian Keuangan

3. Tabel Data Transaksi Penerimaan Pembayaran SKS



Gambar 10 Tampilan Design Tabel Data Transaksi Penerimaan Pembayaran SKS

Gambar 11 Tampilan Tabel Data Transaksi Penerimaan Pembayaran SKS

c. Membuat *Query Design*

Query merupakan Kemampuan untuk menampilkan suatu data dari *database* dimana mengambil dari tabel-tabel yang ada di *database*, namun tabel tersebut tidak semua ditampilkan. Salah satu contohnya adalah *Query* Bukti Pembayaran pada **Gambar 12** sebagai berikut.

Query Data Bukti Pembayaran						
Tanggal	No_BuktiPe	NIS	Nama_Siswi	Kelas	Jumlah_Pen	Keterangan_Pembayaran
01/07/2019	001	181001	Ahmad Fauzi	X-MIPA1	Rp80.000	Membayaran luas
08/07/2019	002	181002	Arif Hidayat	Arif Hidayat	Rp80.000	membayar lunas
08/07/2019	003	181010	Ana Shohibatu	X-MIPA2	Rp60.000	karena mendapatkan Potongan 50%
09/07/2019	004	181025	Moh Nabil Abr	X-MIPA2	Rp80.000	membayarn lunas
10/07/2019	005	193001	tony	X-ips2	Rp80.000	membayar lunas
*						

Gambar 12 Tampilan Query Bukti Pembayaran

d. Membuat Form

Menu Form merupakan salah Satu menu yang terdapat pada Microsoft Access yang digunakan sebagai media input yang menarik dan dapat dimodifikasi sehingga user lebih efisien untuk menggunakan database. Cara untuk membuat form untuk Aplikasi Penerimaan Pembayaran SKS Pada SMAN 2 Sumenep adalah sebagai berikut :

1. Pilih menu “Create” pada toolbar.
2. Klik icon “Form Wizard”
3. Pilih tabel atau Query yang akan Dijadikan form.
4. Pilih Field yang akan ditampilkan di form.
5. Klik Next, Kemudian pilih layout “Columnar”.
6. Klik Next, lalu ganti nama form sesuai dengan yang dibutuhkan.

Selain melalui Form Wizard, pada Aplikasi ini, juga membuat Form dengan “Form Design”. Caranya adalah sebagai berikut:

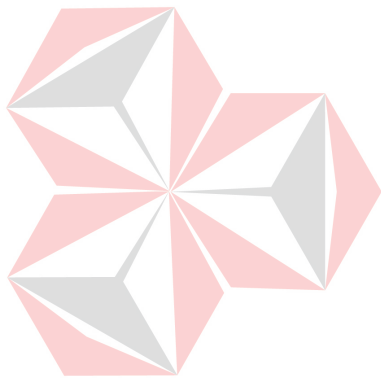
1. Pilih menu “Create” pada Toolbar.
2. Klik icon “Form Design”.

Form Design pada aplikasi ini berfungsi untuk membuat Form Dashboard, dan Form menu. Pada Aplikasi Penerimaan Pembayaran SKS pada SMAN 2 Sumenep, terdapat 3 Form yaitu diantaranya adalah

Form Input Master Data Siswa, Form Input Master Data Petugas TU Bagian Keuangan. Dan Form Input Data Transaksi Pembayaran SKS. Form yang dijelaskan dibawah ini merupakan form yang sudah dimodifikasi, Form tersebut adalah sebagai berikut.

1. Form Dashboard

Tampilan Form dashboard dapat dilihat pada **Gambar 4. 11**. Form dashboard adalah tampilan awal ketika aplikasi dibuka. Form ini dibuat dari menu Form Design pada Microsoft Access. Pada Form Dashboard terdapat tombol menu dan keluar.



Gambar 13 Form Dashboard

2. Form Menu

Form menu pada Aplikasi ini, dibuat melalui menu Form Design pada Microsoft Access. Form Menu Aplikasi Penerimaan Pembayaran SMAN 2 Sumenep menyajikan berbagai tombol fungsi untuk menjalankan aplikasi, yaitu : Menu Master Input Data Siswa, Menu

Master Input Data Petugas TU Bagian Keuangan, Form Input Transaksi Pembayaran SKS, Dan Keluar.



Gambar 14 Form Menu

3. Form Master Input Data Siswa

Form Master Input Data Siswa merupakan form masukan untuk penyimpanan data siswa SMAN 2 Sumenep. Data yang harus dimasukkan pada Form ini adalah Nomer Induk Siswa (NIS), Nama Siswa dan Kelas. Data yang dimasukkan ini akan terekam pada tabel data siswa. Form ini juga dilengkapi oleh tombol tambah data, simpan data, refresh data, dan tutup form. Tampilan Form Master Input Data Siswa dapat dilihat Pada **Gambar 14**.

Form Input Master Data Siswa

NIS: 181001

Nama_Siswa: Ahmad Fauzi

Kelas: X-MIPA1

NIS	Nama_Siswa	Kelas
181001	Ahmad Fauzi	X-MIPA1
181002	Arif Hidayat	X-MIPA2
181010	Ana Shohibatul Kahpi	X-MIPA2
181025	Moh Nabil Abrar hidayat	X-MIPA2
182023	Lia ayu permana	X-IPS1
182036	Mohammad Al-Gazi	X-IPS4
182050	Desy Pujianti putri	X-IPS3

Record: 1 of 9 | No Filter | Search

TAMBAH DATA | SIMPAN DATA | REFRESH DATA | TUTUP

Gambar 15 Form Master Input Data Siswa

4. Form Master Input Data Petugas TU Bagian Keuangan

Form Master Input Data Petugas TU Bagian Keuangan merupakan form masukan untuk penyimpanan data Petugas TU Bagian Keuangan SMAN 2 Sumenep. Data yang harus dimasukkan pada form ini adalah Nomer Indok Pegawai dan nama petugas. Data yang dimasukkan ini akan terekam pada tabel data petugas TU Bagian Keuangan. Form ini juga dilengkapi oleh tombol tambah data, simpan data, refresh data, dan tutup form. Tampilan Form Master Input Data Petugas TU Bagian Keuangan dapat dilihat Pada **Gambar 15**.

Form Input Master Data Petugas TU Bagian Keuangan

NIP: 197008152007011024

Nama_Petugas: Mohammad Saleh

NIP	Nama_Petugas
197008152007011024	Mohammad Saleh
198406022010012003	Afiyah Yuni Astutik, S.Pd.
*	

Record: 1 of 2 | No Filter | Search

TAMBAH DATA | SIMPAN DATA | REFRESH DATA | TUTUP

Gambar 16 Form Master Input Data Petugas TU Bagian Keuangan

5. Form Input Data Transaksi Pembayaran SKS

Form input data transaksi pembayaran sks merupakan form masukan untuk penyimpanan data transaksi pembayaran sks pada SMAN 2 Sumenep. Data yang harus dimasukkan pada form tersebut adalah tanggal, nomer bukti pembayaran, Nomer Induk Siswa (NIS), Nama Siswa, Kelas. Jumlah bayar, keterangan pembayaran, Nomer Induk Pegawai (NIP), dan nama pegawai. Form ini juga dilengkapi oleh tombol tambah data, simpan data, refresh data, dan tutup form. Tampilan from input data transaksi pembayaran sks dapat dilihat pada

Gambar 4. 15.

Form Input Data Transaksi Penerimaan Pembayaran SKS

Tanggal	01/07/2019	TUTUP	
No_BuktiPembayaran	001	Jumlah_Pembayaran	Rp80.000
NIS	181001	Keterangan_Pembayaran	Membayaran luas
Nama_Siswa	Ahmad Fauzi	NIP	197008152007011024
Kelas	X-MIPA1	Nama_Petugas	Mohammad Saleh

TAMBAH DATA REFRESH DATA
SIMPAN DATA

Gambar 17 Form Input Data Transaksi Penerimaan Pembayaran SKS

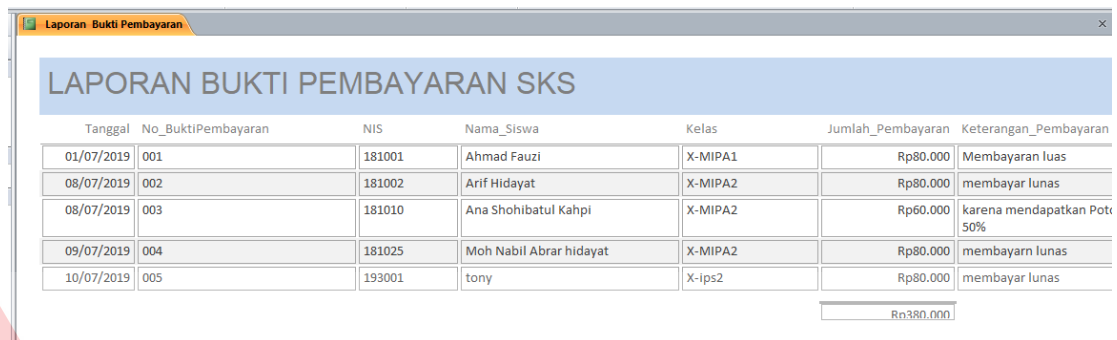
e. Membuat *Report Wizard*

Setelah membuat *form*, langkah selanjutnya untuk membuat Aplikasi Penerimaan Pembayaran SKS SMAN 2 Sumenep adalah membuat *Report* dengan menu *Report Wizard* pada *Microsoft Access*. *Report Wizard* digunakan untuk membuat laporan berdasarkan data dari tabel dan query yang diinginkan. Cara membuat *Report* menggunakan *Report Wizard* adalah sebagai berikut:

1. Pilih menu *Create* pada *toolbar Microsoft Access*.
2. Klik *icon Report Wizard*
3. Pilih *Query* atau tabel yang diinginkan.
4. Pilih *Field* yang ingin ditampilkan dalam laporan.
5. Klik *Next*, pilih *grouping*.
6. *Next*, tentukan urutan data, *Ascending* atau *Descending*.
7. Klik *Next*, pilih layout "*stepped*", data *orientation* "*Landscape*"..
8. Klik *Next*, tentukan nama *Report*.

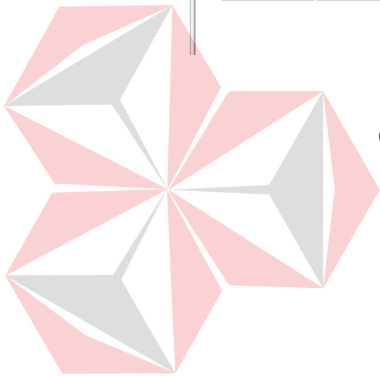
9. Klik *Finish*.

Dalam aplikasi Penerimaan Pembayaran SKS SMAN 2 Sumenep, terdapat 1 report yang fungsinya untuk mencetak laporan bukti pembayaran SKS untuk dilaporkan kepada kepala sekolah. Berikut ini merupakan Gambar dari Report Laporan Bukti Pembayaran SKS pada **Gambar 18**.



Tanggal	No_BuktiPembayaran	NIS	Nama_Siswa	Kelas	Jumlah_Pembayaran	Keterangan_Pembayaran
01/07/2019	001	181001	Ahmad Fauzi	X-MIPA1	Rp80.000	Membayaran Iuas
08/07/2019	002	181002	Arif Hidayat	X-MIPA2	Rp80.000	membayar lunas
08/07/2019	003	181010	Ana Shohibatul Kahpi	X-MIPA2	Rp60.000	karena mendapatkan Poti 50%
09/07/2019	004	181025	Moh Nabil Abrar hidayat	X-MIPA2	Rp80.000	membayarn lunas
10/07/2019	005	193001	tony	X-ips2	Rp80.000	membayar lunas
					Rp380.000	

Gambar 18 Report Laporan Bukti Pembayaran SKS



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari pelaksanaan kerja praktik yang di lakukan ini, dapat diambil beberapa kesimpulan dari rancang bangun aplikasi penerimaan pembayaran SKS pada SMAN 2 Sumenep dalam menggunakan *Microsoft Access*. Kesimpulan itu antara lain meliputi:

1. Aplikasi ini dapat mempermudah proses penerimaan pembayaran SKS.
2. Aplikasi ini menghssilkan laporan pembayaran SKS untuk keperluan operasional SMAN 2 Sumenep.

5.2. Saran

Untuk melakukan mengembangkan dan perbaikan kekuranganyang masih ada pada aplikasi penerimaan pembayaran SKS pada SMAN 2 Sumenep, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Aplikasi ini daharapkan dapat dikembangkan menjadi versi *web*.
2. Aplikasi ini diharapkan dapat memproses laporan keuangan buat sekolah SMAN 2 Sumenep.

DAFTAR PUSTAKA

Aplikasi://<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Aplikasi>.

Badan Satandar Nasional Pendidikan. 2010 *Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester Untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah..* Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan, 2010.

Direktorat Pendidikan Dasar. 1995/1996. *Pengelolaan Sekolah di Sekolah Dasar.* Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar. Ditdikdasmen Depdikbud

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Manjemen Keuangan. Mater Pelatihan Terpadu Untuk Kepala Sekolah.* Jakarta: Dirjrn Dikdasmen, Direktorat pendidikan Tingkat Pertama

Kdsmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi 2.* Jakarta: Prenada Media Grup

Marimin. 2002. *Teori dan Aplikasi Sistem Pakar dalam Teknologi Manajerial.* Bogor:IPB

Talib, Haer. 2014. *Panduan Lengkap MS Access 2013.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Taufani, Dani R. 2009. *Mengolah Data Dengan Microsoft Office Access 2007.* Bandung :Mirosoft User Group Indonesia